

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Presentase bakteri yang memiliki aktivitas antivibrio 27% untuk isolat dari Jepara, 44% untuk isolat dari Pemalang, dan 16% untuk isolat bakteri dari Cilacap.
2. Nilai aktivitas antivibrio yang diperoleh dari ketiga Lokasi tersebut yaitu 1,1-11,0 mm terhadap bakteri *Vibrio parahaemolyticus*, 3,3-9,0 mm terhadap bakteri *Vibrio alginolyticus*, dan 2,2-11,8 mm terhadap bakteri *Vibrio harveyi*. Nilai aktivitas antibakteri tertinggi terhadap bakteri *Vibrio parahaemolyticus*, *Vibrio alginolyticus*, dan *Vibrio harveyi* masing-masing dimiliki oleh isolat UMJ 1.3, UMJ 2,6, dan UMJ 1.12.

5.2. Saran

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui karakteristik biokimia dan jenis spesies yang dapat dijadikan sebagai kandidat bakteri antivibrio sehingga dapat dikembangkan dalam bidang bioteknologi dan kesehatan ikan maupun udang.